

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Anggaran Jalur Sepeda Tetap Disiapkan Tahun 2023

◆ Ajukan Rp38 Miliar Hanya Dapat Rp7,5 Miliar

JAKARTA (Poskota) - Program pembangunan jalur sepeda di tahun 2023 mendatang akhirnya masih tetap berjalan. Meski sebelumnya Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DKI meminta anggaran dinolkan, namun akhirnya hal itu tetap berjalan dan disiapkan dana hanya sebesar Rp7,5 miliar.

Anggota DPRD DKI, Muhammad Taufik Zoelkifli atau yang akrab disapa MTZ menyebut, program jalur sepeda yang sempat diusung mantan Gubernur DKI Jakarta Anis Baswedan tidak jadi dihapus.

Penghapusan anggaran yang sebelumnya sempat menghebohkan, akhirnya tetap aman menerima anggaran sebanyak Rp7,5 Miliar pada 2023 nanti. Namun demikian, angka tersebut mengalami penurunan setelah sebelumnya menenggak anggaran sebesar Rp38 miliar.

"Rapat terakhir Komisi B merevisi anggaran untuk lajur sepeda. Walaupun tu- run jauh ya, tapi al- hamdulillah diputus- kan bahwa lajur sepeda mendapatkan anggaran Rp7,5 miliar," ujar MTZ saat dihubungi awak

media, Kamis (17/11).

Untuk Evaluasi dan So- sialisasi

Anggota Komisi B DPRD DKI ini juga me- maparkan, nantinya an- ggaran tersebut bakal di- peruntukkan untuk tiga kegiatan. Yakni, Rp2 mil- iar untuk evaluasi lajur sepeda yang sudah ada, Rp500 juta untuk sosia- lisasi yang dibagi dan untuk masing-masing kotamadya Rp100 juta.

"Sedangkan Rp5 mil- iar lagi untuk optimalisa- si, tindak lanjut dari ha- sil evaluasi ke seluruh Jakarta. Jadi lajur-lajur yang berbahaya dipin- dahkan rutenya atau

diberi pengaman yang sesuai," jelasnya.

Kemudian, MTZ me- nuturkan, bahwa angga- ran Rp7,5 miliar itu han- ya diperuntukkan untuk ketiga kegiatan saja. Sedangkan, lanjutnya, anggaran untuk perlua- san atau pengemban- gan lajur sepeda tahun 2023 tidak masuk dalam anggaran.

"Belum ada angga- ran untuk perluasan atau pengembangan lajur sepeda di Jakar- ta. Padahal sebelum- nya di pembahas- an awal ada Rp38 miliar," tandas MTZ.

Sebagaimana dik- tahui, anggota DPRD

dari Fraksi PDIP Gil- bert Simanjuntak me- minta agar program jalur sepeda era Anies Baswedan untuk tahun 2023 dihentikan. Gilbert menilai program terse- but tidak berjalan den- gan semestinya.

"Saya tidak melihat kita perlu evaluasi ulang mengenai lajur sepeda, karena secara kasat mata itu tidak berfung- si, hanya menghambur- hamburkan uang untuk mengeluarkan kajian," ujar Gilbert saat rapat pembahasan RAPBD 2023 Komisi B DPRD DKI bersama Dishub, Juamat (11/11).

(Aldi/ln)